

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bersifat *interpretative* (menggunakan penafsiran). Penggunaan metode tersebut disebut dengan triangulasi, yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh (holistic) terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti kualitatif biasanya mempelajari hal-hal di lingkungan alamiahnya, dan mencoba memahami serta menginterpretasikan fenomena berdasarkan makna yang berkaitan. Fenomenologi digunakan untuk mengukur fenomena dengan makna yang mendalam, dan data yang dihasilkan dipelajari oleh peneliti dan dibagikan kepada semua pemangku kepentingan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informasi yang dihasilkan.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga dapat menghasilkan data deskriptif berupa tuturan atau tulisan yang dapat diamati secara keseluruhan sebagai subjek. Hal ini, memberikan pemahaman sesuai dengan apa yang didapatkan dari hasil analisis. Deskripsi penelitian ini adalah tentang situasi yang sebenarnya terjadi dan strategi yang diterapkan.

---

<sup>26</sup> Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 31-36.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti harus berperan secara keseluruhan dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti mampu memahami apa yang terjadi di lapangan yang relevan dengan objek yang diteliti.

Peneliti sebelumnya melakukan observasi di Kantor Desa Tanjungkalang, guna meminta izin dan rekomendasi untuk penelitian. Dilanjutkan dengan mendatangi lokasi Pokdakan Putra Tanjung, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ketua kelompok serta anggotanya untuk mengumpulkan data sebagai bahan acuan penelitian ini.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Pokdakan Putra Tanjung. Alasan memilih objek penelitian di tempat ini, karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya terkait dengan peran kelompok dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Selain itu, Pokdakan Putra Tanjung memiliki capaian produksi ikan lele terbanyak di Desa Tanjungkalang dibandingkan dengan dua Pokdakan lainnya.

## **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, terdapat sumber data yang terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

### **1. Data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang paling utama, dan informasi didapatkan secara langsung dalam penelitian.<sup>27</sup> Disini peneliti

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014, 376.

mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber atau informan tentang peran Pokdakan Putra Tanjung.

Dalam penelitian ini, penulis berencana untuk memperoleh data langsung mengenai peran kelompok dalam mengolah strategi mereka untuk mencapai keberhasilan berbudidaya, dengan cara menemui Bapak Nur Kholik selaku ketua kelompok dan anggota yang tergabung di Pokdakan Putra Tanjung.

## 2. Data sekunder

Dalam data sekunder, merupakan informasi atau data yang berasal dari sumber atau informasi yang telah ada sebelumnya. Informasi dapat berupa jurnal, skripsi terdahulu, ataupun internet, serta data sekunder yang dihasilkan seperti buku literatur, majalah, arsip dan dokumen pribadi yang dimiliki Pokdakan Putra Tanjung. Hal ini digunakan untuk memperjelas dan memperkuat dari data primer.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, memerlukan teknik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, observasi merupakan upaya mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Teknik ini memerlukan adanya pengamatan langsung dari peneliti terhadap penelitiannya. Dengan observasi inilah peneliti memperoleh informasi tentang apa yang akan diteliti.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 367.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati setiap aktivitas yang dilakukan Pokdakan Putra Tanjung, dan bagaimana tata laksana memilih benih ikan hingga ikan dapat dipanen dan siap dipasarkan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber, yang dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Seperti memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain oleh narasumber.<sup>29</sup>

Peneliti mendatangi langsung ke lokasi Pokdakan Putra Tanjung untuk melakukan tanya jawab dengan seluruh anggota Pokdakan. Sebelum tahap melakukan wawancara, seorang peneliti harus menyusun daftar pertanyaan mengenai apa yang akan ditanyakan saat wawancara, sehingga saat proses wawancara peneliti mampu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dari jawaban narasumber.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan, rekaman, ataupun foto. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan pembudidayaan ikan lele menggunakan program kolam Bioflok yang dilakukan Pokdakan Putra

---

<sup>29</sup> Ibid., 372.

Tanjung, berupa foto kolam Bioflok, foto penggunaan Probiotik alami, dan saat wawancara peneliti dengan narasumber.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif, upaya untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara uji kredibilitas (tingkat kepercayaan). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui serta membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi adalah benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dan pada kesempatan yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan memeriksa serta melihat informasi dan data yang telah diperoleh. Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu. Triangulasi sumber diakhiri dengan mencari sebuah informasi dari berbagai sumber yang ada dan belum teridentifikasi satu sama lain. Triangulasi metode diselesaikan dengan prosedur yang berbeda guna mengungkap informasi yang lengkap. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan informasi pada berbagai kesempatan.<sup>30</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data yang akan didapatkan dengan menggali kebenaran sebuah informasi dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi.

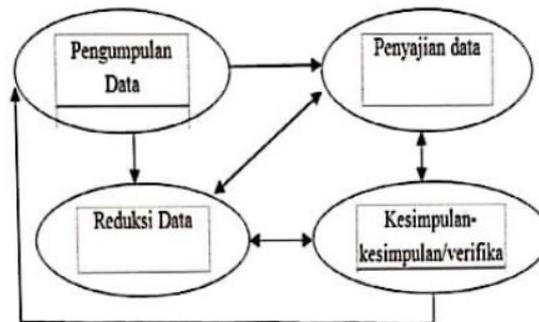
---

<sup>30</sup> Abdul Fatah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif....., 171.

## G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode pengolahan data seperti, mengelompokkan data, memilah-milah, mencari dan menemukan apa yang penting, dan mempelajarinya serta memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 bagian, yaitu: 1 pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.<sup>31</sup>

**Tabel 3. 1**  
**Analisis data Miles dan Huberman**



### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga acara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi untuk memperkuat dari wawancara yang sudah dilakukan, dan mengamati langsung keadaan lapangan seperti apa yang terjadi.

### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilah hal-hal pokok dalam konteks penelitian. Data yang telah dikumpulkan, kemudian diringkas dengan mengelompokkan dan mengkategorikan data, hal ini dilakukan guna mempermudah dalam memahami hasil penelitian.

<sup>31</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 131.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan dari informasi hasil penelitian yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam proses ini peneliti menyajikan data yang terkumpul dalam bentuk deskripsi. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peran Pokdakan Putra Tanjung dalam usahanya menyejahterakan anggotanya.

### 4. Kesimpulan

Analisis yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dari pengumpulan data yang dilakukan, analisis kualitatif mencari makna dari sesuatu, sehingga peneliti mampu menyusun secara sistematis, kemudian peneliti menuliskan kesimpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan dalam proses penelitian ini yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

#### a. Merumuskan dan mengidentifikasi masalah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti diharuskan menemukan sebuah fenomena ataupun peristiwa yang berpotensi untuk dilakukan penelitian.

#### b. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti mengumpulkan berbagai bahan pustaka seperti jurnal, buku, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian sebagai informasi serta referensi.

## 2. Tahap Lapangan

### a. Berada di lokasi

Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu guna mengamati kondisi yang terjadi di lapangan.

### b. Memilih informan

Narasumber atau informan sangat dibutuhkan guna mendapatkan informasi terkait fokus penelitian. Pada penelitian ini, informan yang dipilih oleh peneliti diantaranya adalah ketua kelompok, pengelola aktif kolam Bioflok, serta anggota-anggota yang tergabung dalam Pokdakan Putra Tanjung.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data, hingga data benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

## 4. Penulisan Hasil Penelitian

Setelah rangkaian penelitian dilaksanakan, maka peneliti menyusun hasil dari penelitian dan kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing guna mendapat arahan, serta perbaikan untuk menyempurnakan hasil skripsi.